

## DAFTAR PUSTAKA

- Admadinata, H. (2014). Analisis Determinan Kejadian Skabies Santri Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Dan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014. Universitas Sriwijaya. Skripsi.
- Akmal, S. C., Semiarty, R., & Gayatri. (2013). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3),164-167.
- Andayani, L. S. (2005). *Perilaku Santri dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat*. *Info Kesehatan Masyarakat*, Vol. IX, Nomor 3, Desember 2005, 33-38.
- Anies. (2005). *Mewaspada Penyakit Lingkungan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azizah, I. N & Setiyowaty W. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Balita di Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang. *Dinamika Kebidanan*. 1, 1-5.
- Baratawidjaja K. G. (2007). *Imunologi Dasar*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 260-262.
- Barry M. (2015). *Scabies Treatment & Management*. Retrived from <http://emedicine.medscape.com> (28 April 2016).
- Chin, J. M. (2006). *Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: CV Info Medika.
- Chosidow O. (2006). *Scabies*. *The New England Journal of Medicine*, Vol 354, 1718-27.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*. Retrived from <http://perpustakaan.depkes.go.id> (15 Maret 2016).
- Dinas Kesehatan Provinsi NAD, (2005). *Proram Pemberantasan Penyakit Menular*, Banda Aceh.
- Flexner, S. B & Hauck, L. C. (1987). *The Random House Dictionary of the English Language*, p: 427.

- Frenki. (2011). Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Penyakit Kulit Infeksi Skabies Dan Tinjauan Sanitasi Lingkungan Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru. Universitas Sumatra Utara. Skripsi.
- Habif, T.H. (2003). Clinical Dermatology. China: Mosby. pp: 497-505.
- Handayani. (2007). Hubungan Antara Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Waled Kabupaten Cirebon.. Retrived from <http://fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&>. (17 Maret 2016).
- Handoko, R. P. (2011). Skabies. Dalam (Adhi Djuanda, dkk. Eds) Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia, pp 122-125.
- Hapsari, N. I. W. (2014). Hubungan Karakteristik, Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Darul Amanah Desa Kabunan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, 1-13.
- Heukelbach J & Felseimer H. (2006). Scabies. Lancet 367, 1767-1774.
- Indra, W., dkk. (2005). Pendekatan Kedokteran Keluarga pada Skabies. Majalah Kedokteran Indonesia, 7(2), 63-67.
- Iskandar T. (2000). Masalah Skabies pada Hewan dan Manusia serta Penanggulangannya. *Wartazoa* . 10(1), 28-34.
- Iswanti S, dkk. (2007). Pembentukan Sikap dan Kepribadian Guru melalui Model Pendidikan Berasrama. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Joanna K., Ewa D., Małgorzata L & Katarzyna K. (2015). Scabies: Clinical Manifestations and Diagnosis. *POAMED*-112, 1-4.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Asrama. Retrived from <http://kbbi.web.id/asrama>. (10 Mai 2016).
- Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kepmenkes RI No. 1007/ Menkes/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kresno, (2007). Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lathifa M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Suspek Scabies pada Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat tahun 2014. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.

- Ma'rufi, I. (2005) Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Skabies. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 11-18.
- Mansyur M. (2007). Pendekatan Kedokteran Keluarga Pada Penatalaksanaan Skabies Anak Usia Pra-Sekolah. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57 (2), 63-67.
- Muzakir. (2008). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Scabies pada Pesantren di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Nasry, N. (2008). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pawenig. A. (2009). Perbedaan Angka Kejadian Skabies Antar Kelompok Santri Bardasar Lama Belajar di Pesantren. [http://digilib.uns.ac.id/abstrak\\_1262\\_perbedaan-angka-kejadian-skabiesantar\\_kelompok-santri-berdasar-lama-belajar-di-pesantren.html](http://digilib.uns.ac.id/abstrak_1262_perbedaan-angka-kejadian-skabiesantar_kelompok-santri-berdasar-lama-belajar-di-pesantren.html) (16 November 2009).
- Rohmawati, R. N, (2010). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Siswono. (2008). *Pedoman Umum Program Pemberantasan Penyakit Lingkungan: Dep.Kes RI*. Jakarta.
- Wardhana, A. H., dkk. (2006). Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang. *Jurnal Warazoa*, 16(1), 40-52.
- Wulandari R. (2013). Peran Boarding School bagi Pendidikan Karakter Anak Bangsa. Retrived from <http://jatim.kemendiknas.go.id> (28 April 2016).